

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI
TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG
PLASTIK DAN STIK PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA
DI SDN BULUBETE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

ALFANDI
NIM : 151040029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG PLASTIK DAN STIK PADABIDANG STUDI MATEMATIKA DI SDN BULUBETE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI" benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 17 Novemberr 2019 M
20 Rabiul Awal 1440 H

Penulis



ALFANDI
NIM : 15.1.04.0029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG PLASTIK DAN STIK PADABIDANG STUDI MATEMATIKA DI SDN BULUBETE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI” Alfandi NIM: 151040029, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dewan penguji.

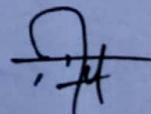
Palu, 17 November 2019 M
20 Rabiul Awal 1440 H

Pembimbing I



Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

Pembimbing II



Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

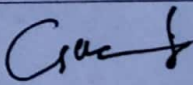
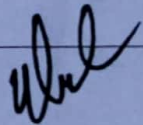

PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal Skripsi saudara Alfandi, NIM: 151040029 dengan judul "Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada bidang studi matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 21 Mei 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 16 Ramadhan 1440 H, dipandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada kegiatan pengurusan surat izin penelitian.

Palu, 22 Juli 2019 M

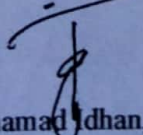
19 Dzulqaidah 1440 H

DEWAN PENGUJI

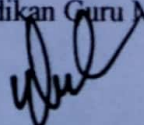
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Penguji	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	1. 
Pembimbing I	Elya, S.Ag., M,Ag	2. 
Pembimbing II	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	3. 

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Prodi
Pendidikan Guru M


Elya, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

الرحيم

لِلّٰهِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
لَمَّيْنًا
أَلِهَ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ,
الْإِنِّيَاءِ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua Penulis Ayahanda Jusuf DJ dan Ibunda Inceami yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dan mendoakan dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing I yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan. dan Bapak Ubadah, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu.
5. Ibu Nursupiamin, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah bersedia menggantikan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd., yang sedang melanjutkan Studi S3 di luar kota. Penulis Berterimakasih kepada pembimbing yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Drs. Bahdar M.H.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Ibu Kalsum, A. Ma. Pd selaku Kepala sekolah SDN Bulubete, dan Tata Usaha Sofian, S.pd. dan Wali Kelas IV Ibu Aizan A. Ma yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan data selama penelitian dilaksanakan.

10. Saudara kandung penulis, Sahman, Moh. Zakir, Nurwia, dan Nurfiana yang telah banyak membantu, medoakan, memberi motivasi kepada penulis dan tidak henti-hentinya bertanya kapan selesai.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2015 terimakasih atas motivasi dan dukungannya “Terkadang Perjalanan Lebih Baik Dari Pada Ketika Tiba”.
12. Sahabat-sahabat Penulis Ibnu Adi 17, Moh. Fajrin 10, C. Taufiq Ridho 7, Dandi Carvajal 2, dan Steven Alfred 3, terimah kasih atas kebersamaan, yang telah kita lalui bersama-sama suka maupun duka, baik canda maupun tawa, semoga persahabatan kita abadi tak lekang oleh waktu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya semoga ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak senantiasa mendapat ridho Allah SWT. Aamiin.

Palu, 17 November 2019 M
20 Rabiul Awal 1440 H

Penulis



Alfandi
NIM. 151040029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pikiran	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Alat Peraga Pendidikan	12
2. Nilai Tempat dengan Menggunakan Kantong Plastik dan Stik.....	19
3. Teori yang Mendukung	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Indikator Keberhasilan	31
G. Prosedur Penelitian.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Impikasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA	76
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tes Pra Tindakan
2. Hasil Tes Pra Tindakan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
4. Tes Akhir Siklus I
5. Hasil Tes Silklus I
6. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I
7. Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
9. Tes Akhir Siklus II
10. Hasil Tes Silklus II
11. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II
12. Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus II
13. Daftar Informan
14. Dokumentasi Proses Pembelajaran
15. Gambar alat peraga
16. Pengajuan Judul Skripsi
17. Kartu Seminar
18. Undangan Seminar
19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

20. Lembar SK Pembimbing Surat Izin Meneliti

21. Surat Keterangan Meneliti

22. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Alfandi

NIM : 15.1.04.0029

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Plastik Dan Stik Pada Pada Bidang Studi Matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi .

Skripsi ini membahas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Plastik Dan Stik Pada Pada Bidang Studi Matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Plastik Dan Stik Pada Pada Bidang Studi Matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model penelitian tindakan kelas ini yaitu model bersiklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini terdiri dari 25 peserta didik pada kelas IV dengan teknik pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, catatan lapangan, tes pra tindakan, tes awal, dan tes akhir tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui tindakan pada siklus I mengalami peningkatan persentase dimana siklus I yaitu 60% dan siklus II yaitu 76% dengan selisih persentase antara kedua siklus yaitu 16% sedangkan pembelajaran mengenai aktivitas guru (peneliti) mengalami peningkatan dengan perolehan presentase siklus I yaitu 61,3% dan siklus II 81,8% sehingga selisih antara kedua siklus adalah 20,5% adapun aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan presentase pada siklus I yaitu 57,5% dan siklus II 87,5% sehingga antara kedua siklus mengalami selisih 30%. Mengenai peningkatan persentase pada hasil belajar dan proses pembelajaran menunjukkan bahwa alat peraga efektif digunakan pada bidang studi.

Implikasi dan saran penelitian ini adalah guru merupakan sentral figur yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan peserta didik di pihak lain diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam melaksanakan perannya, guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan potensi peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup didunia ini tidak lepas dari pendidikan, karena tujuan sesungguhnya manusia bukan hanya sekedar untuk sekedar untuk hidup, melainkan ada tujuan yang lebih mulia daripada sekedar hidup dan semua dapat tercapai lewat pendidikan. Itulah yang membuat perbedaan antara manusia dengan makhluk lainnya ciptaan Allah Swt, yang menjadikannya lebih unggul dan lebih mulia. Allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah :11

تَرْجُو مَعَالِمًا أَوْ تَوَاقُوا لَدِينًا أَوْ مِنْكُمْ ءَامِنُوا لَدِينًا اللَّهُ فَعَبِّرُوا

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Pendidikan adalah suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berpikir dan bertindak individu.¹

Tidak sedikit hal yang dapat dikaji untuk mengungkapkan masalah persepsi negatif terhadap pembelajaran matematika, ada kemungkinan bersumber dari strategi pembelajaran atau model yang digunakan oleh guru atau faktor lain yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik diantaranya guru yang kurang menguasai materi. Di samping itu, terdapat juga permasalahan yang muncul berkaitan dengan implementasi dalam penyelenggaraan pendidikan,

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Jogjakarta : R-Ruzz Media, 2010), 29

diantaranya disebabkan oleh padatnya materi yang menjadi tuntutan kurikulum yang berakibat hilangnya kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran sehingga cenderung pada pembelajaran yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut membawa akibat pada peserta didik yang pasif dan cenderung untuk menghafal konsep tanpa dibarengi dengan pemahaman yang memadai. Peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran matematika dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapainya. Salah satu faktor yang dianggap paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran dalam hal ini ketepatan memilih model, penggunaan media, maupun penggunaan strategi dan tehnik-tehnik pengajaran yang sesuai dengan materi.

Pembelajaran matematika di SD perlu mempertimbangkan paling sedikit dua aspek, yaitu matematika dan sifatnya serta tingkat berpikir peserta didik. Sehubungan dengan sifat matematika yang abstrak, aksiomatis, simbolik, dan deduktif, maka matematika sekolah dasar perlu disusun sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik agar mereka dapat memahaminya. Dengan demikian perlu adanya penyederhanaan dan penyesuaian baik segi materi maupun cara penyajiannya. Penyajian matematika secara abstrak perlu didahului oleh penyajian wujud matematika yang lebih kongkrit, yaitu wujud nyata, wujud gambar, dan wujud diagram. Untuk penyajian wujud nyata diperlukan alat peraga. Matematika berurusan dengan gagasan atau ide. Bukan tanda-tanda sebagai akibat dari coretan diantaranya disebabkan oleh padatnya materi yang menjadi tuntutan kurikulum yang berakibat hilangnya kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran sehingga cenderung pada pembelajaran yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut

membawah akibat pada peserta didik yang pasif dan cenderung untuk menghafal konsep tanpa dibarengi dengan pemahaman yang memadai pensil atau kapur, bukan kumpulan benda-benda fisik berupa segitiga, namun gagasan yang direpresentasikan oleh benda-benda fisik.²

Salah satu upaya pengembangan pengetahuan pola pikir peserta didik SD, khususnya di Kelas IV semester I diajarkan materi tentang nilai tempat. Kantong nilai tempat mempunyai beberapa kantong kecil untuk tempat setiap nilai tempat. Misalnya satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya. Banyaknya kantong disesuaikan dengan keperluan. Kantong nilai tempat ini dapat di buat dari kain atau kertas amplop. Sebagai anggota satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya dipergunakan batangan/lidi, sedotan minuman atau stik es krim atau semacamnya. Dalam penelitian ini penulis hanya mengajarkan materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan saja. Kantong nilai tempat ini dapat dipergunakan untuk mengajarkan materi nilai tempat di kelas IV.

Dalam pembelajaran tentang nilai tempat sangat kesulitan mengajak peserta didik untuk dapat memahami konsep yang ada. Demikian diperlukan perhatian dan kemampuan agar hasil belajar peserta didik meningkat. Oleh karna itu penulis melakukan perbaikan pembelajaran agar belajar peserta didik meningkat.

Dalam penelitian ini metode yang akan diterapkan di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi adalah metode penggunaan media alat peraga, metode pembelajaran ini dapat mendorong keaktifan belajar peserta didik agar dapat

² Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 1-3

meningkatkan hasil belajarnya dan peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.

Prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dalam pembelajaran matematika materi menentukan nilai tempat masih rendah. Melalui wawancara guru dari 25 peserta didik terdapat 13 peserta didik sekitar (46,7%) masih belum tuntas, sedangkan yang lain 12 peserta didik (53,3%), yang artinya prestasi belajar peserta didik belum mencapai 75%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi bahwa sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan materi nilai tempat puluhan dan satuan di Kelas IV. Akibatnya hasil evaluasi sebagian peserta didik rendah. Sehingga diperlukan perhatian khusus dari guru untuk membahas masalah ini.

Untuk mengetahui lebih lanjut kekurangan-kekurangan diatas, penulis melakukan pengamatan awal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, penyebab kurang berhasil karena peserta didik sering bercerita bila guru sedang menjelaskan materi, peserta didik sering bermain diruangan kelas pada saat pelajaran berlangsung, peserta didik pasif kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik merasa bosan dalam belajar, peserta didik lamban dalam mengerjakan latihan, peserta didik sering bertanya dan bingung dengan materi pelajaran.

Dari kekurangan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika tentang menentukan nilai tempat di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi belum efektif, sehingga ditemukanlah beberapa penyebab masalah antara lain: pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi, guru

hanya memberi salam dan langsung masuk pada materi, guru juga kurang membangkitkan semangat peserta didik terhadap pembelajaran, sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, dalam menyampaikan materi kurang menarik sehingga pembelajaran terasa membosankan dan dalam pembelajaran juga guru tidak menggunakan alat peraga.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis mencoba menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Karena pembelajaran yang mengacu pada pandangan penggunaan alat peraga lebih memfokuskan pada kesuksesan peserta didik dalam mengorganisasikan sendiri pengetahuan peserta didik melalui asimilasi dan akomodasi dalam suatu penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada Bidang Studi matematika Kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan penggunaan alat peraga kantong plastik dan stik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dengan materi nilai tempat suatu lambang bilangan pada Bidang Studi matematika ?
2. Apakah dengan penerapan penggunaan alat peraga kantong plastik dan stik yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulubete

Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dengan materi nilai tempat suatu lambang bilangan pada Bidang Studi matematika ?

C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan penggunaan alat peraga kantong plastik dan stik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dengan materi nilai tempat suatu lambang bilangan pada bidang studi matematika.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan penggunaan alat peraga kantong plastik dan stik yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dengan materi nilai tempat suatu lambang bilangan pada bidang studi matematika.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat tersebut adalah:

- a. Bagi peserta didik, dalam penelitian ini peserta didik dapat memperoleh cara belajar matematika yang efektif, menarik dan menyenangkan serta mudah untuk memahami materi yang dipelajari, sehingga memungkinkan setiap individu mencapai kesuksesan belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan alat peraga atau media pembelajaran sebagai inovasi baru dalam pembelajaran. Alat peraga atau media pembelajaran ini dapat membantu

agar lebih mudah dalam kegiatan mentransfer ilmu sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan secara efektif guna pencapaian hasil belajar yang maksimal.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output peserta didik yang lebih berkualitas.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis, khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika.

D. Penegasan Istilah

1. Peningkatan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh penggunaan media terhadap proses pembelajaran pada pokok bahasan nilai tempat.
2. Media alat peraga dalam hal ini adalah salah satu media pembelajaran inovatif yang diusulkan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan tentunya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan alat peraga kantong plastik dan stik.
3. Hasil belajar yang dimaksud penulis adalah hasil porolehan tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II.
4. Kantong adalah alat peraga yang digunakan untuk menentukan nilai tempat puluhan dan satuan yang terbuat dari kain flannel, amplop, dan lain-lain.

5. Nilai tempat dapat diartikan sebagai nilai suatu angka dalam suatu bilangan tertentu. Nilai tempat suatu angka mempunyai berbagai tingkat bergantung dari letak bilangan tersebut. Tingkatan tempat tersebut adalah satuan, puluhan, ratusan dan ribuan.

Contohnya:

- a. Menuliskan lambang bilangan dari benda-benda yang ditunjukkan melalui alat peraga

$$1) 357 = 300 + 50 + 7 = 3 \text{ ratusan} + 5 \text{ puluhan} + 7 \text{ satuan}$$

$$2) 495 = 400 + 90 + 5 = 4 \text{ ratusan} + 9 \text{ puluhan} + 5 \text{ satuan}$$

- b. Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dari suatu lambang bilangan

248 = 2 menempati tempat ratusan nilainya 200

4 menempati tempat puluhan nilainya 40

8 menempati tempat satuan nilainya 8

Nilai tempat angka 2 adalah ratusan

Nilai tempat angka 4 adalah puluhan

Nilai tempat angka 8 adalah satuan

- c. Menuliskan bentuk panjang dari suatu lambang bilangan

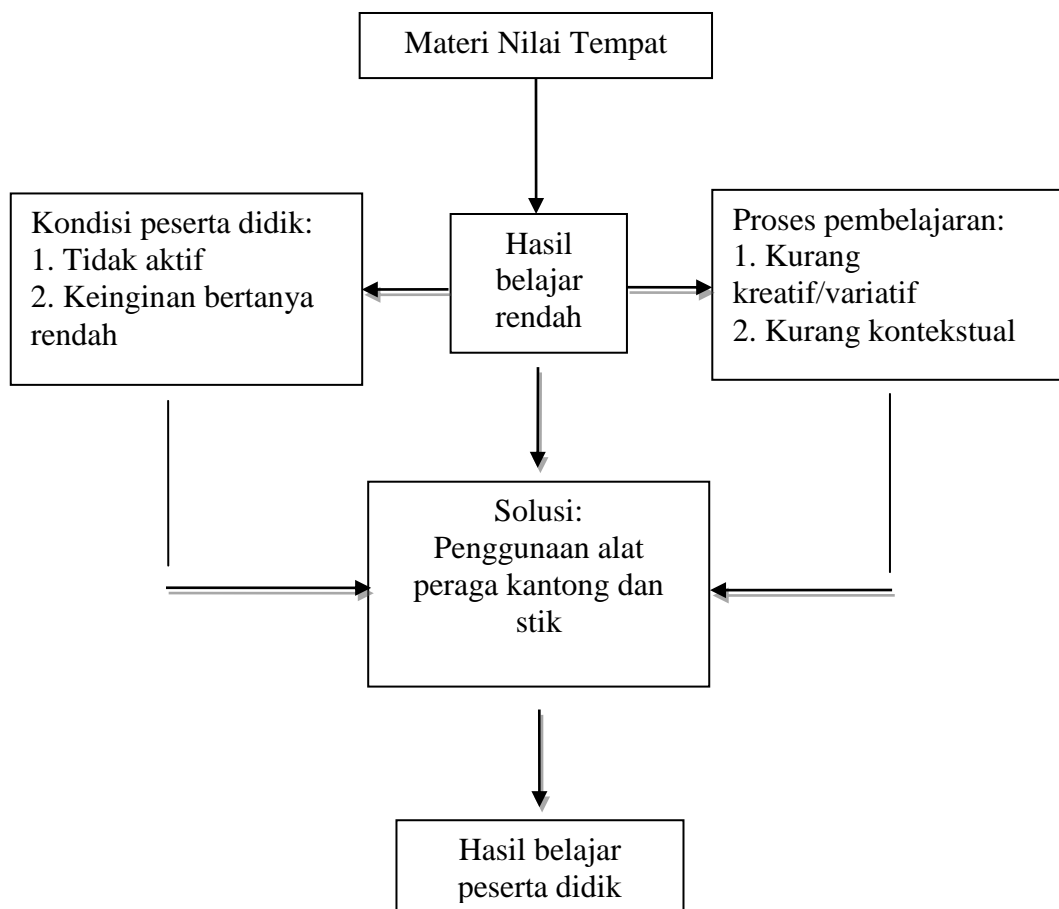
$$1) 380 = 3 \text{ ratusan} + 8 \text{ puluhan} + 0 \text{ satuan}$$

$$2) 275 = 2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 5 \text{ satuan}$$

E. Kerangka Pemikiran

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran merupakan hal penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar

dengan melalui penggunaan alat peraga kantong plastik dan stik. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik melalui hasil porolehan observasi maupun porolehan tes hasil belajar. Kerangka berpikir tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis dengan melakukan kajian dari berbagai penelitian yang relevan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang relevan diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh :

1. Muh Idrus Wahid telah melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat bilangan dengan menggunakan media dekak di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan desa Kinovaro Kecamatan Rio Pakava. Dengan hasil analisis tes pada siklus I diperoleh hasil ketuntasan belajar sebesar 75%. Pada siklus II diperoleh hasil ketuntasan belajar sebesar 95%. Penulis ini mengemukakan bahwa penerapan media dekak dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik Kelas IV pada materi nilai tempat suatu bilangan di SD PT. Lestari Tani Teladan.³
2. Darna, penelitian penerapan teori Bruner untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada konsep nilai tempat bilangan cacah di Kelas II SDN Inpres 1 Kamonji. Penulis ini mengemukakan bahwa penerapan teori Bruner pada pembelajaran ini peserta didik Kelas II SDN Inpres Kamonji dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep nilai tempat bilangan

³ Muh Idrus Wahid, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dengan Menggunakan Media Dekak Dikelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan Desa Kinovaro Kecamatan Rio Pakava*, (Skripsi Sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2012), 1-39

cacah, daya serap peserta didik meningkat dan ketuntasan belajar juga meningkat.⁴ Peningkatan belajar peserta didik terjadi akibat penerapan pembelajaran teori Bruner membuat peserta didik senang dan tertarik karena ada kebebasan menggunakan langsung objek. Obyek yang digunakan dalam pembelajaran ini dapat menghilangkan ketegangan peserta didik pada saat belajar.

3. Fitriah juga melakukan penelitian yang berjudul meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN 2 Uekuli pada materi nilai tempat dengan menggunakan model pembelajaran kelompok. Fitriah mengatakan hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa penerapan model pembelajaran kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat di Kelas IV SDN 2 Uekuli. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik pada tes akhir 74,61, ketuntasan klasikal 73,3%. Pada siklus II meningkat mencapai nilai rata-rata tes akhir 86,73, ketuntasan klasikal 100%. Melalui penerapan model pembelajaran kelompok keberhasilan pelaksanaan tindakan atau perubahan tingkah laku mengajar dan belajar pada siklus I aktivitas guru 76,66% (cukup) dan aktivitas peserta didik 63,33% (kurang) meningkat pada siklus II aktivitas guru menjadi 90% dengan peningkatan kategori menjadi baik.⁵

⁴ Darna, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Pada Konsep Nilai Tempat Bilangan Cacah Dikelas 11 SDN INPRES 1 Kamonji*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2010), 1-31.

⁵ Fitriah, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 2 Uekuli Pada Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kelompok*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2012), 1-42.

Ketiga penulis di atas telah berhasil melakukan penulisannya mereka melakukan penelitian pada materi nilai tempat dengan menggunakan metode, teori dan alat peraga (media pembelajaran) yang berbeda. Penulis juga ingin melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga yang berbeda dari ketiga penulis sebelumnya, yaitu dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada Bidang Studi matematika di Kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

B. Kajian Teori

1. Alat Peraga Pembelajaran

Objek matematika secara umum menyangkut benda pikiran yang bersifat abstrak dan terasa sulit diamati melalui pancaindra. Hal inilah menjadi salah satu alasan matematika sulit dipahami oleh kebanyakan peserta didik. Sebagaimana Siti Annisah mengemukakan bahwa :

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah atas. Matematika mempelajari kajian yang abstrak atau objek dari matematika adalah benda-benda pikiran yang sifatnya abstrak. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa objek matematika tidak mudah diamati dan dipahami dengan panca indera. Dengan demikian tidak mengherankan jika matematika tidak mudah dipahami oleh sebagian siswa.⁶

Untuk mengatasi hal tersebut, maka salah satu solusi dalam mempelajari suatu konsep/prinsip-prinsip matematika adalah melalui alat peraga yang dapat digunakan sebagai jembatan bagi siswa untuk berfikir abstrak.

⁶ Siti Annisah. *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*. Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari-Juli 2014, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, h.1

Ade Rohayati menjelaskan media pendidikan matematika yang lebih cenderung disebut alat peraga (*manipulative materials*) matematika dapat didefinisikan sebagai suatu alat peraga yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang telah dituangkan dalam GBPP bidang studi matematika dan bertujuan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain alat peraga matematika adalah alat yang digunakan untuk mempermudah menjelaskan konsep matematika.⁷ Lebih lanjut dikemukakan suatu benda dalam pembelajaran matematika dapat menjadi alat peraga, alat, alat pembelajaran, atau tidak mempunyai arti apa-apa. Sehingga alat peraga adalah alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Adapun yang dimaksud alat adalah alat untuk menghitung, menggambar, mengukur, dan sebagainya, seperti kalkulator, komputer, mistar, jangka, busur derajat, klinometer, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud alat pembelajaran yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperlancar pembelajaran matematika, seperti OHP, komputer, papan tulis, spidol/ kapur, dan sebagainya. Suatu benda dikatakan tidak mempunyai arti apa-apa akan terjadi jika benda tersebut tidak dikaitkan dengan topik dalam pembelajaran matematika.⁸

Alat peraga matematika juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dengan alat peraga hal-hal yang abstrak itu dapat disajikan dalam bentuk model.model berupa benda konkrit yang dapat dilihat,

⁷ Ade Rohayati. *Handout Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika*. (Bandung : Jurusan PMIPA UPI, 2008).

⁸ Ibid.

dimanipulasi, diutak-atik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, setiap pendidik harus mampu merancang, membuat, dan menggunakan alat peraga matematika dalam pembelajaran matematika, sehingga peserta didik akan lebih mudah dan senang belajar matematika.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga merupakan suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika sehingga dapat mencapai proses dan hasil belajar peserta didik secara optimal khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Pentingnya (Fungsi) Alat Peraga Dalam pembelajaran matematika alat peraga (*manipulative materials*) itu diperlukan, karena:

- a. Objek matematika abstrak - perlu peragaan
- b. Sifat materi matematika tidak mudah dipahami
- c. Hirarki matematika ketat-kaku
- d. Aplikasi matematika kurang nyata
- e. Belajar matematika perlu fokus - cepat lelah-bosan
- f. Citra pembelajaran matematika kurang baik (takut – tegang – bosan – banyak pr)
- g. Kemampuan kognitif peserta didik masih konkret
- h. Motivasi belajar siswa tidak tinggi¹⁰

Syarat alat peraga yang baik dan macam-macam alat peraga alat peraga yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya:

- a. Dapat menjelaskan konsep secara tepat,
- b. Menarik,
- c. Tahan lama,
- d. Multi fungsi (dapat dipakai untuk menjelaskan berbagai konsep),
- e. Ukurannya sesuai dengan ukuran siswa

⁹ Siti Annisah. Op.cit., 2

¹⁰ Ibid

- f. Murah dan mudah dibuat, dan
- g. Mudah digunakan.¹¹

Erman Suherman yang mengungkapkan bahwa tujuan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika antara lain.

- a. Proses belajar mengajar menjadi termotivasi. Terkhusus bagi peserta didik, penggunaan alat peraga akan menarik minat peserta didik, sehingga akan senang, terangsang, dan akibatnya akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- b. Konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkrit dan karena itu lebih dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah.
- c. Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami.
- d. Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkrit yaitu dalam bentuk model matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak.¹²

Alat peraga itu dapat berupa benda riil, gambarnya atau diagramnya. Keuntungan alat peraga benda riil adalah benda-benda itu dapat dipindah-pindahkan (dimanipulasikan), sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat disajikan dalam buku (tulisan). Oleh karena itu untuk bentuk tulisannya kita buat gambarnya atau diagramnya, tetapi kekuemahannya tidak dapat dimanipulasikan.

Ada beberapa hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat alat peraga pembelajaran, yaitu:

- a. Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat)
- b. Bentuk dan warna menarik
- c. Sederhana dan mudah dikelola (tidak rumit)
- d. Ukurannya sesuai (seimbang) dengan ukuran fisik anak
- e. Dapat menyajikan (dalam bentuk riil, gambar atau diagram) konsep matematika
- f. Sesuai dengan konsep (catatan: bila anda membuat alat peraga seperti segitiga berdaerah atau bola massif, mungkin anak beranggapan segitiga

¹¹ Ibid

¹² Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika UPI, 2003), 242.

itu bukan hanya rusuk-rusuknya saja tetapi berdaerah, bahwa bola itu massif, bukan hanya kulitnya saja, jelas ini tidak sesuai dengan konsep segitiga dan konsep bola).

- g. Dapat menunjukkan konsep matematika dengan jelas
- h. Peragaan itu supaya merupakan dasar bagi tumbuhnya konsep abstrak
- i. Bila kita juga mengharapkan agar peserta didik belajar aktif (sendiri atau berkelompok) alat peraga itu supaya dapat dimanipulasikan, yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dan diutak-atik, atau dipasangkan dan dilepas, dan lain-lain.
- j. Bila mungkin dapat berfaedah lipat (banyak).¹³

Penggunaan alat peraga bisa gagal bila misalnya:

- a. Generalisasi konsep abstrak dari representasi konkrit itu tidak tercapai
- b. Hanya sekedar sajian yang tidak memiliki nilai-nilai (konsep-konsep) matematika
- c. Tidak disajikan pada saat yang tepat
- d. Memboroskan waktu
- e. Diberikan kepada anak yang sebenarnya tidak memerlukannya
- f. Tidak menarik
- g. Rumit
- h. Sedikit terganggu menjadi rusak, dan lain-lain.¹⁴

Levie & Lentz dalam Siti Annisah, mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran menggunakan alat peraga, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris.

- a. Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran yang tidak disenangi sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b. Fungsi afektif, media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi menyangkut masalah sosial.
- c. Fungsi kognitif, media dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang menggunakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca atau mengorganisasikan

¹³ Siti Annisah. Op.cit., 4-5

¹⁴ Ibid., 5

informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁵

Pentingnya Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika di MI/SD

Berikut ini dijelaskan beberapa alasan pentingnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika di MI/SD, yaitu:

- a. Pada peserta didik usia anak MI/SD, menurut Piaget, masih pada tahap operasi konkrit, yang belum bisa menangkap informasi-informasi yang sifatnya abstrak, padahal matematika adalah pengetahuan yang bersifat abstrak. Jadi matematika hanya akan dapat dipahami dengan baik oleh siswa MI/SD jika matematika disajikan dengan menggunakan benda-benda konkrit.
- b. Bruner dalam teorinya mengungkapkan bahwa dalam proses belajar anak sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Melalui alat peraga yang ditelitinya tersebut, anak akan melihat langsung bagaimana keteraturan dan pola struktur yang terdapat pada benda yang sedang diperhatikannya itu. Keteraturan tersebut kemudian oleh anak dihubungkan dengan keterangan intuitif yang telah melekat pada dirinya.¹⁶

Harry Sukarman memaparkan 15 macam alat peraga matematika, yaitu:¹⁷

- a. Kartu lambang bilangan. Alat peraga ini berfungsi untuk mengajarkan konsep bilangan dari 0 sampai 9 dan tanda operasi penjumlahan dan pengurangan, serta menanamkan konsep penjumlahan dan pengurangan.
- b. Papan panel Alat peraga ini berfungsi untuk memperagakan secara klasikal materi-materi yang memerlukan alat peraga yang berlapis busa tipis, antara lain kartu lambang bilangan dan kartu gambar benda konkrit.
- c. Dedak-dekak. Dekak-dekak berfungsi untuk menanamkan konsep nilai tempat operasi penjumlahan dan pengurangan.
- d. Model Bangun datar. Model bangun datar ini berfungsi untuk membantu pemahaman siswa tentang konsep bangun datar.
- e. Model Bangun ruang. Model bangun ruang ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pengertian dan unsur-unsur bangun-bangun ruang.
- f. Blok Dienes. Blok dienes dapat digunakan dalam mengajarkan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan, ribuan) serta operasi penjumlahan dan pengurangan.

¹⁵ Ibid., 5-6

¹⁶ Ibid., 6-7

¹⁷ Ibid., 11-14

- g. Muka Jam. Alat peraga muka jam ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep waktu dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Lembar peraga (chart) tabel perkalian (1-10). Tabel perkalian berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengingat hasil perkalian bilangan sampai dengan 10, mengingat sifat pertukaran pada operasi perkalian, dan memahami hubungan perkalian dengan pembagian.
- i. Tangram. Tangram dapat berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami cara membentuk bangun-bangun geometri, serta menentukan luas daerah bangun-bangun geometri.
- j. Blok pecahan. Blok pecahan dapat digunakan untuk menanamkan konsep pecahan dan operasinya.
- k. Papan berpaku. Papan berpaku ini dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep bangun datar, keliling bangun datar, luas bangun datar, simetri pada bangun datar, dan system koordinat Cartesius.
- l. Klinometer. Klinometer dapat digunakan untuk menentukan besar sudut evaluasi dan untuk mengukur tinggi objek secara tidak langsung.
- m. Kartu permainan pecahan. Alat peraga ini dapat digunakan untuk menanamkan atau melatih keterampilan siswa tentang pecahan dan operasinya.
- n. Model luas segitiga. Alat peraga model luas segitiga ini dapat digunakan untuk membantu menanamkan konsep luas daerah segitiga yang diturunkan dari luas daerah persegi panjang.
- o. Papan simetri putar (rotasi) bangun datar. Alat peraga simetri putar ini digunakan untuk menjelaskan simetri putar dan sifat-sifat bangun datar.

Manfaat dari penggunaan alat peraga dalam pengajaran Matematika, di

antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya alat peraga, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari Matematika semakin besar. Anak akan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pengajaran Matematika.
- b. Dengan disajikannya konsep abstrak Matematika dalam bentuk konkret, maka peserta didik pada tingkat-tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti.
- c. Alat peraga dapat membantu daya tilik ruang, karena tidak membayangkan bentuk-bentuk geometri terutama bentuk geometri ruang, sehingga dengan melalui gambar dan benda-benda nyatanya akan terbantu daya tiliknya sehingga lebih berhasil dalam belajarnya.¹⁸

¹⁸ Tri Murdiyanto dan Yudi Mahatma. *Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 1. H, 40

Berdasarkan penjelasan tersebut alat peraga dalam pembelajaran matematika disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, dan peserta didik itu sendiri. Penggunaan secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan.

2. Nilai Tempat dengan Menggunakan Kantong dan Stik

Kantong nilai tempat mempunyai beberapa kantong kecil untuk tempat setiap nilai tempat. Misalnya satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya. Banyaknya kantong disesuaikan dengan keperluan. Kantong nilai tempat ini dapat dibuat dari kain flannel. Sebagai anggota satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya dipergunakan stik es krim. Kantong nilai tempat ini dapat dipergunakan untuk mengajarkan nilai tempat puluhan dan satuan. Misalnya satu angka dikantong yang bernilai tempat puluhan sama dengan sepuluh biji atau sepuluh buah stik, sempoa, lidi, atau sedotan. Sedangkan angka lima dalam kantong yang bernilai tempat satuan sama dengan lima biji atau lima buah stik, sempoa, lidi atau sedotan. Untuk lebih jelas selanjutnya akan diperagakan cara menentukan nilai tempat puluhan dan satuan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dari suatu lambang bilangan

4 Puluhan 2 Satuan



Gambar 2.2 LAMBANG BILANGAN $42 = 4 \text{ PULUHAN} + 2 \text{ SATUAN}$

Jadi, 4 menempati tempat puluhan nilainya 40

2 menempati tempat satuan nilainya 2

Nilai tempat angka 4 adalah puluhan

Nilai tempat angka 2 adalah satuan

b. Menuliskan bentuk panjang dari suatu lambang bilangan

14 = puluhan + satuan



Gambar 2.3 LAMBANG BILANGAN $14 = 1 \text{ PULUHAN} + 4 \text{ SATUAN}$

Jadi $14 = 1 \text{ puluhan} + 4 \text{ satuan}$

3. Teori yang Mendukung

a. Teori Belajar Bruner

Jerome S. Bruner dari Universitas Harvard menjadi sangat terkenal karena teori-teorinya dalam dunia pendidikan dan pendidikan matematika khususnya. Ia telah menulis hasil studinya tentang “perkembangan belajar” yang merupakan suatu cara untuk mendefinisikan belajar. Bruner menekankan bahwa setiap individu pada waktu mengalami atau mengenal peristiwa atau benda di dalam lingkungannya, menemukan cara untuk menyatakan kembali peristiwa atau benda tersebut di dalam pikirannya, yaitu suatu model mental tentang peristiwa atau benda yang dialaminya atau dikenalnya.

Menurut Bruner, hal-hal tersebut dapat dinyatakan sebagai proses belajar yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1). Tahap Enaktif atau Tahap Kegiatan

Tahap pertama anak belajar konsep adalah hubungan benda-benda real atau mengalami peristiwa dunia sekitarnya. Pada tahap ini anak masih dalam gerak reflex dan coba-coba, belum harmonis. Ia memanipulasikan, menyusun, menjejerkan, mengutak-atik dan bentuk-bentuk lainnya (serupa dengan tahap sensori motor dari Piaget).

2). Tahap Ikonik atau Tahap Gambar Bayangan

Pada tahap ini, anak telah mengubah, menandai dan menyimpan peristiwa atau benda-benda dalam bentuk bayangan mental. Dengan kata lain anak dapat membayangkan kembali atau memberikan gambaran dalam pikirannya tentang benda atau peristiwa yang dialami atau dikenalnya pada tahap enaktif, walaupun peristiwa itu telah berlalu atau benda real itu tidak lagi dihadapannya (tahap praoperasi dari Piaget).

3). Tahap Simbolik

Tahap ketiga yang merupakan tahap terakhir haruslah di gunakan simbol-simbol (lambang-lambang) yang bersifat abstrak sebagai wujud dari bahasa matematika (model abstrak).

Dari uraian tahap perkembangan mental yang dikemukakan Bruner ini mirip dengan perkembangan intelek Piaget. Namun Bruner tidak seperti Piaget, urutan tahap berfikir tidak dikaitkan dengan tingkat usia peserta didik,¹⁹

b. Teori Belajar Dienes

Dienes menyatakan bahwa setiap konsep atau prinsip matematika dapat dimengerti secara sempurna hanya jika pertama-tama disajikan pada peserta didik dalam bentuk-bentuk konkret. Dengan perkataan lain, abstraksi didasarkan antuisi dan pengalaman-pengalaman konkret. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Dienes mengembangkan teorinya, agar matematika menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipelajari dengan menekankan betapa pentingnya manipulasi objek-objek dalam bentuk permainan.²⁰

Berdasarkan teori-teori belajar yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa memahami konsep abstrak dalam matematika maka diperlukan benda-benda konkret sebagai perantara dan visualisasinya. Oleh karena itu, peranan alat peraga sebagai salah satu perantara dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan untuk memudahkan peserta didik mempelajari matematika, sehingga dapat meningkat penguasaan konsep matematika. Menurut Bruner dan Dienes menyatakan pentingnya alat peraga itu digunakan oleh peserta didik usia muda yang masih memerlukannya. Mereka mengatakan bahwa peserta didik yang tahap pemikirannya masih pada operasi konkret tidak akan dapat memahami konsep matematika tanpa benda-benda konkret.

¹⁹Murniawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Alat Peraga DiKelas V SDN Lasoani*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu,2013) 15-16.

²⁰Ibid, 16-18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data secara tertulis maupun lisan dari aktivitas atau perilaku subjek penelitian yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bersifat mengukur, yang dilihat dari klasikal hasil belajar dan presentase lembar observasi aktivitas subjek yang diamati.²¹ Demi kelancaran penelitian ini, maka peneliti dibantu oleh teman sejawat dan guru matematika SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini dapat membantu memahami masalah-masalah yang terjadi didalam kelas dan kemudian mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menemukan metode pengajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Rochiati mendefinisikan penelitian tindakan kelas yaitu bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi prakyek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.²²

²¹ Nana Syahyodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 95

²² Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 13

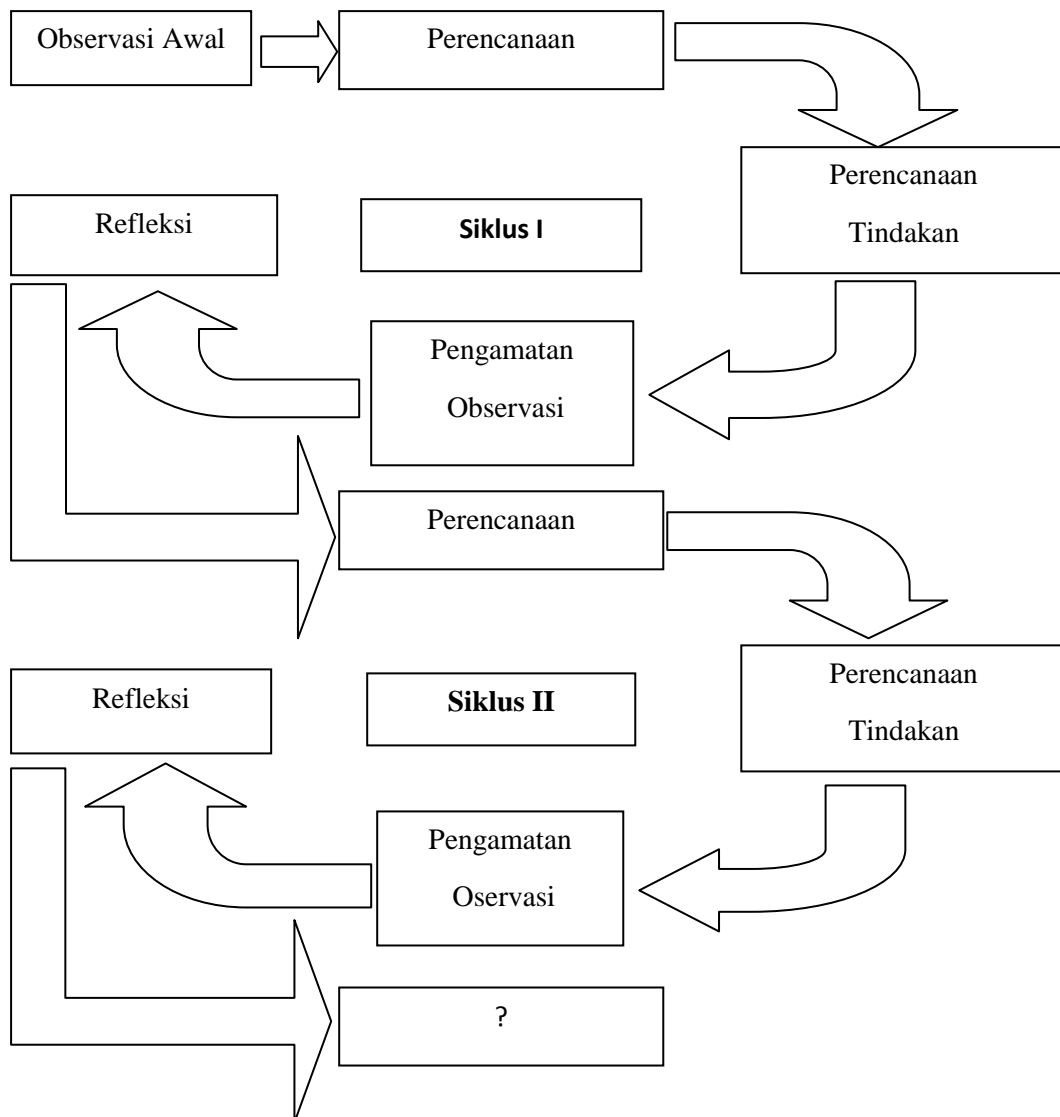
Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas partisipan, artinya peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari perencanaan (sebelum pelaksanaan tindakan), selama pelaksanaan tindakan, hingga berakhirnya tindakan berupa penyusunan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dengan system spiral refleksi dari yang dimulai dengan cara tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali.²³

Dalam model Kemmis Mc. Taggart ini, penelitian menggunakan dan mengembangkan siklus (*cycle*) dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum dalam tahap siklus, dilaksanakan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran dikelas.

Adapun alur penelitian dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, refleksi proses dan hasil tindakan. Jika pada siklus pertama belum menyelesaikan permasalahan, maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dimana rencana tindakannya berdasarkan hasil-hasil refleksi dari siklus pertama. Demikian penelitian dilakukan siklus demi siklus sampai permasalahan penelitian dapat dipecahkan. Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²³ Kasbolah dalam Saur M. Tempubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Proyeksi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), 155



Gambar 3.1 Siklus PTK

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi pada Bidang Studi matematika dengan materi nilai tempat. SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi merupakan sekolah yang proses pembelajarannya kurang menggunakan media pembelajaran sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media alat peraga kantong plastik

dan stik sebagai bentuk edukasi dan inovasi demi terciptanya pembelajaran yang kreatif dengan penggunaan media alat peraga disekolah tersebut.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah seluruh peserta didik 25 orang, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan pada tanggal 29 November tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan masalah yang terdapat pada kelas tersebut dari pantauan bidang studi matematika dalam kesehariannya. Memilih peserta didik Kelas IV sebagai responden dengan alasan : (1) adanya masalah yang dialami peserta didik Kelas IV dalam belajar matematika pokok bahasan nilai tempat, dan (2) rendahnya hasil belajar peserta didik Kelas IV menentukan nilai tempat suatu bilangan. Dari 25 peserta didik, akan dipilih 2 orang sebagai informan untuk keperluan wawancara dengan kualifikasi kemampuan yang sama yaitu berkemampuan rendah berdasarkan hasil tes awal dan hasil konsultasi dengan guru matematika disekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran, dan tanggapan/kesulitan peserta didik terhadap tes dan

pembelajaran yang diberikan. Data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik melalui tes setiap akhir tindakan.

2. Teknik Pengumpulan Data kualitatif

Dalam penelitian ini, pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) ini dilakukan oleh guru Kelas IV (Aizan, S.Pd) dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan) yang disediakan. Kegiatan observasi dilakukan selama proses tindakan. Tujuan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam kelas selama pelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar untuk menelusuri pemahaman/kesulitan peserta didik tentang materi nilai tempat, dan memuat catatan-catatan keberhasilan dan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran.

c. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung. Ini digunakan untuk melengkapi data tentang hal-hal yang tidak terekam melalui lembar observasi dan wawancara.

3. Teknik pengumpulan data kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dengan memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Tes yang diberikan terbagi atas:

a. Tes pra tindakan (tes identifikasi masalah), yaitu tes yang diberikan sebelum tindakan. Tes ini untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan

peserta didik dan permasalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi nilai tempat.

- b. Tes awal, yaitu tes yang diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dan untuk menetapkan informan yang mempunyai kualifikasi kemampuan yang berbeda (berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah).
- c. Tes akhir tindakan, yaitu tes yang diberikan sesudah tindakan. Tujuan pemberian tes ini untuk memperoleh dan memberikan data dan memberikan gambaran sejauh mana perkembangan tingkat hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi nilai tempat.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2012) 246.

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dimana kriteria hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik terlihat pada presentase berikut.

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

$$91 \% \leq \text{NR} < 100\% = \text{Sangat baik}$$

$$81 \% \leq \text{NR} < 90\% = \text{Baik}$$

$$71 \% \leq \text{NR} < 80\% = \text{Cukup}$$

$$61 \% \leq \text{NR} < 70\% = \text{Kurang}$$

$$0 \% \leq \text{NR} < 60\% = \text{Sangat kurang}^{25}$$

Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk hasil observasi aktivitas peserta didik dianalisis secara kualitatif yang diolah dengan Teknik presentase dengan menghitung presentase peserta didik yang terlihat aktif.

F. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator masalah sebagai berikut:

²⁵ Nurpadilah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif Al-Barakah 2 Rojo Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. (Palu: Universitas Alkhairaat, 2017), 39

1. Terjadi peningkatan presentase aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran matematika yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan keaktifan guru dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase setiap aspek yang diamati seperti yang tercantum dalam indikator pada lembar aktifitas guru.
2. Terjadi peningkatan presentase aktifitas belajar peserta didik dalam pembelajaran yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media alat peraga kantong plastik dan stik. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase setiap aspek yang diamati seperti yang tercantum didalam indikator pada lembar aktivitas peserta didik.
3. Untuk hasil tes, kriteria keberhasilan yang digunakan adalah mengacu pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II. Apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik baik secara angka maupun kategori, maka penngunaan media alat peraga kantong plastik dan stik berhasil meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pra tindakan dan tahap pelaksanaan penelitian. Rincian dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi untuk memperoleh data tentang kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang materi nilai tempat.
 - b. Menentukan subjek penelitian.
 - c. Memberikan tes awal.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan direncanakan secara bersiklus, tiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun kegiatan-kegiatan dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

Siklus I

- a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada materi tentang nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong dan stik.
- 2) Menetapkan guru/teman sejawat sebagai observer (pengamat).
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) untuk setiap peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat peraga yaitu kantong dan stik.
- 5) Menyiapkan tes akhir tindakan.

- 6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar.
- 7) Mengkoordinasikan program kerja pelaksanaan tindakan kelas dengan Kepala Sekolah SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dan wali Kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengaplikasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara penulis dengan guru Kelas IV yang bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan, dengan menggunakan alat peraga kantong dan stik pada materi nilai tempat. Pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi tentang menuliskan lambang bilangan dari benda-benda yang ditunjukkan melalui alat peragaan menyebutkan bentuk-bentuk gerak benda. Pertemuan kedua membahas materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dari suatu lambang bilangan, kemudian membagikan LKS dan setelah itu memberikan evaluasi.

d. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi adalah mengamati dan mendokumentasikan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut merupakan dasar untuk melaksanakan refleksi. Observasi dilakukan secara kolaboratif antara penulis dengan observer yaitu teman sejawat/guru.

e. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisis data yang diperoleh baik data hasil tes maupun data dari lembar observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta tingkat keberhasilan yang telah dicapai selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil dari refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai dengan tetap berorientasi pada penggunaan alat peraga kantong dan stik. Materi yang akan di ajarkan pada pertemuan ini adalah memperagakan cara menggerakkan benda dan menuliskan bentuk panjang dari suatu lambang bilangan, kemudian membagikan LKS dan setelah itu memberikan evaluasi. Data yang diperoleh pada siklus ini dikumpulkan serta dianalisis hasilnya. Apabila pada siklus II tujuan pembelajaran sudah tercapai atau hasil belajar peserta didik meningkat, maka tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Profil SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi*

1. Sejarah Singkat SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Berdirinya sekolah SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi sebagai salah satu sekolah yang terletak di jalan palu bangga Dusun III Desa Bulubete tidak terlepas dari keinginan para tokoh agama masyarakat sekitar dan dukungan dari pemerintah di desa Bulubete untuk mendirikan sekolah SDN Bulubete. Awal mula berdirinya SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dikarenakan antusiasme dan kebutuhan masyarakat daerah sekitar terutama masyarakat yang berada di Desa Bulubete Kab. Dolo Selatan Kab. Sigi dan beberapa desa sekitarnya .

Sekolah SDN Bulubete didirikan Bangsa Belanda pada tahun 1928 tepatnya bulan Februari tanggal 01, dengan nama SRN (Sekolah Rakyat Negeri) muridnya berasal dari 6 desa dikecamatan Dolo yaitu Desa Bangga, Desa Walatana, Desa Bulubete, Desa Baluase, Desa Rogo dan Desa Pulu. yang berawal dari perjuangan sejumlah tokoh masyarakat Bulubete mengusul bahwa sebaiknya kita membangun sebuah sarana pendidikan di kec. Dolo Selatan yaitu SDN, dengan alasan bahwa pada saat itu di kec. Dolo Selatan sarana dibidang pendidikan belum ada. Mengingat generasi sekarang dan yang akan datang perlu bimbingan ilmu pendidikan mulai dari tingkat SDN secara khusus dan kepada masyarakat pada umumnya, dengan kehadiran sekolah SDN ditengah-tengah

masyarakat diharapkan dapat memberi warna yang positif dalam hal kehidupan masyarakat.

2. Keadaan Geografis SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan Penulis, SDN Bulubete berada di Jalan Palu Bangsa Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Lokasi SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi terletak dibagian Utara wilayah Kab Dolo Selatan yang hanya berjarak \pm 37 Km dari kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Visi, Misi, Tujuan, satuan pendidikan

a. Visi Sekolah ialah menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertakwa.

b. Misi Sekolah

- 1) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
- 3) Menciptakan lingkungan yang aman bersih dan sehat.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 5) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan PAIKEM.
- 6) Meningkatkan disiplin guru dan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
- 7) Meningkatkan profesional guru.

c. Tujuan Sekolah

1) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan khusus

- a) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketakwaan terhadap Allah SWT.
- b) Disiplin dalam upacara setiap hari senin dan hari besar nasional dan meningkatkan semangat kerja, semangat belajar para guru/karyawan serta peserta didik yang dilandasi rasa nasionalisme, patriotism dan rasa pengabdian yang tinggi.
- c) Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat dan kondusif.

4. Keadaan Peserta didik SDN Buluete tahun 2019/2020

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa segala apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik, baik dari kemampuan potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan

jenis, pendidikan tertentu. Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang ada di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dapat dilihat pada lampiran tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Peserta Didik di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi tahun ajaran 2018/2019

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas I	L	16	30
		P	14	
2	Kelas II	L	10	25
		P	15	
3	Kelas III	L	14	30
		P	16	
4	Kelas IV	L	13	25
		P	12	
5	Kelas V	L	12	27
		P	15	
6	Kelas VI	L	19	35
		P	16	
Jumlah				172

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi pada tahun ajaran 2019-2020 sebanyak 172

peserta didik tepatnya 84 jumlah peserta didik laki-laki dan 88 jumlah peserta didik perempuan.

5. Keadaan Guru SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Lembaga pendidikan swasta maupun negeri masing-masing memiliki pendidik dan tenaga kependidikan, masing-masing bekerja sesuai dengan tugas pokoknya, dan tugas para guru adalah mengajar dan mendidik peserta didiknya.

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di SD merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak yang dilakukan dengan sengaja dan mempergunakan alat-alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sangat berpengaruh dari berbagai kegiatannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel. 4.2. Keadaan Guru Dengan Tugas Mengajar SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

No	Nama	L/P	Agama	Guru bidang studi	Jabatan	keterangan
1	Kalsum, A.Ma.Pd	P	Islam	Bahasa Indonesia	Kepala sekolah	PNS
2	Talha Tompoh, A.Ma	P	Islam	Matematika	Kepala Sekolah	PNS
3	Abdillah, A.Ma.	L	Islam	IPS	Wakasek	PNS
4	Aizan, A.Ma.	P	Islam	Bahasa Inggris	Guru kelas	PNS
5	Mintarse, A.Ma.	P	Islam	SBK	Guru kelas	PNS
6	Sofian, A.Ma.	L	Islam	Tenaga administrasi sekolah	Guru kelas	Honorar
7	Nurdiana, S.Pd.	P	Islam	Guru Mapel	Guru kelas	Honorar
8	Rahmat	L	Islam	Olahraga	Guru kelas	Honorar

9	Rahmawati, S.Pd.I	P	Islam	IPA	Guru kelas	Honorer
10	Ma'na, S.Pd	L	Islam	Bahasa indonesia	Guru bid. Studi	honorer

Dari tabel yang diatas dapat diketahui bahwa pendidikan SDN Bulubete memiliki tenaga pendidik berdasarkan nama, jenis kelamin, Agama dan jabatan serta tugas dimana jumlah ini cukup untuk 172 peserta didik. Dan dengan bertambahnya jumlah peserta didik maka jumlah tenaga pendidik juga akan bertambah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang informan. “Jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi sebanyak 10 orang tenaga pendidik 5 diantaranya honorer dan 5 lainnya PNS”

6. Keadaan Sarana dan prasarana SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan

Sarana dan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pendidikan dan pengajaran secara optimal. Sarana adalah bentuk peralatan yang secara langsung dapat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan karena sarana tersebut mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaannya suatu kegiatan pada setiap proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD masih perlu diadakan penambahan karena untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas maka dituntut juga sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah tersebut. Kondisi yang masih terbatas akan menjadi kendala kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik. Salah satu menarik minat serta kualitas yang baik dari segi pembelajaran sarana dan prasarana juga menjadi komponen terpenting yang

paling diutamakan yang dapat membantu proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Seluruh personil di SDN Bulubete tersebut harus saling bekerja sama untuk pengadaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan tidak mengesampingkan penjagaan dan perawatan agar dapat digunakan dalam jangka waktu semestinya. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kategori	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Prarana	1. Ruang Kelas	6	Baik
		2. Ruang Kantor	1	Baik
		3. Ruang Pendidik	1	Baik
		4. Ruang Kepsek	1	Baik
		5. Perpustakaan	1	Baik
		6. Wc	3	Baik
		7. Kantin Sekolah	2	Baik
2	Sarana	1. Meja peserta didik	138	Baik
		2. Kursi peserta didik	138	Baik
		3. Meja pendidik	14	Baik
		4. Kursi Pendidik	14	Baik
		5. Papan tulis	6	Baik

		6. Absen Kelas	6	Baik
		7. Lemari kantor	4	Baik
		8. Computer	2	Baik
		9. Printer	2	Baik
		10. Infocus	2	Baik
		11. Kursi tamu	9	Baik
		12. Tiang bendera	1	Baik
		13. Lemari kelas	6	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Pra tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan studi pendahuluan pada tanggal 22 November 2019. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan dengan Kepala sekolah SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN Bulubete Kec. Bulubete Kab. Sigi untuk mengetahui dengan jelas keadaan peserta didik serta melakukan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas tersebut dalam rangka melakukan pengumpulan data sehubungan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian serta menetapkan materi pembelajaran yang akan dijadikan bahan penelitian. Langkah selanjutnya guru (peneliti) melaksanakan tes awal yang diikuti oleh 25 peserta didik, pada tanggal 29 November 2019 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan kelas pada materi Nilai Tempat dan Bentuk Panjang Suatu Bilangan. Hasil tes pra tindakan dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 2, dari 25 orang peserta didik yang telah mengikuti tes awal pada tanggal 29 November 2019, hanya 3 orang peserta didik yang tuntas dan daya serap individu 53,4% dengan ketuntasan klasikal sebesar 12% hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 65% belum tercapai, apabila dibandingkan dengan kriteria penilaian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, nilai tersebut masih tergolong kategori kurang (gagal). Selanjutnya berdasarkan hasil tes pra tindakan, peneliti bersama guru kelas IV membicarakan hasil pengamatan yang

didapatkan dan kemudian membicarakan rencana perbaikan tindakan pembelajaran. Tindakan ini direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, dan dalam tiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV bertindak sebagai pengamat (observer).

2. Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I meliputi pra tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun masing-masing kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tindakan Awal

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan persiapan melakukan penelitian yaitu:

- 1) Menetapkan pengamat atau observer.
- 2) Memilih materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan materi yang diajarkan di kelas.
- 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 6) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Mempersiapkan alat peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 8) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan guru.
- 9) Mempersiapkan tes/soal yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini, dilakukan 2 kali pertemuan di kelas dengan alokasi waktu (2x35 menit) untuk setiap pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 31 Oktober 2019 dan pertemuan kedua 2 November 2019 untuk pelaksanaan tes akhir tindakan di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan materi nilai tempat dan bentuk panjang suatu bilangan. Pada penelitian ini, peneliti di damping oleh observer yaitu guru kelas IV Ibu Aizan A. Ma .

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini terlebih dahulu peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam, menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pemberian motivasi kepada peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahap pelaksanaan yaitu:

(a) Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, guru memulai dengan menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai nilai tempat, kemudian guru menampilkan sebuah alat peraga dan guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergilir untuk menunjukkan nilai tempat suatu lambang bilangan. Dari alat peraga tersebut guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai nilai tempat suatu lambang bilangan. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang diajarkan.

(b) Elaborasi

Tahap elaborasi dimulai dengan guru mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik yang memiliki tingkat akademik berbeda-beda. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan transisi kedalam kelompok-kelompok belajar sehingga waktu yang digunakan dapat diefisienkan. Selanjutnya guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok yang sudah dibentuk dan guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut bersama kelompoknya masing-masing. Setelah itu semua kelompok selesai mengerjakan soalnya, guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan peserta didik yang lain mendengarkan. Setelah semua kelompok tampil, guru meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat dari beberapa jawaban yang di presentasikan masing-masing kelompok. Selanjutnya guru melanjutkan dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

(c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penjelasan yang benar mengenai hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan guru mengahiri pelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus I, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 November 2019 dan dilakukan evaluasi keseluruhan untuk siklus I dengan tes seperti yang terliha pada lampiran 6. Dari hasil evaluasi siklus I tersebut, terlihat 15 peserta didik yang tuntas dan 10 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan oleh obsever yang telah ditunjukkan sebelumnya, dalam kegiatan ini obsever mengamati kegiatan peneliti sebagai guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil observasi guru disiklus I memperoleh nilai rata-rata 61,3% (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran memperlihatkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas, peneliti melakukan konfirmasi kepada guru lain, guna mendapatkan solusi terbaik dalam memperbaiki kekurangan yang didapatkan. Hasil diskusi bersama, bahwa peneliti harus

berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menerapkan alat peraga.

Berdasarkan hasil yang didapat, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sudah baik dibandingkan tahap pra tindakan. Hal ini terlihat dari hasil observasi peserta didik memperoleh nilai rata-rata 57,5% dan berada dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran belum berhasil dengan baik.

d. Hasil Belajar Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus I dengan menggunakan alat peraga, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian tes (dilihat pada lampiran 6) . Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 60,0%, daya serap klasikal 71,2% (dapat dilihat pada lampiran 7). Hasil analisis siklus I ini memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal yakni bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika rata-rata 75% peserta didik telah tuntas secara individual dan daya serap individu sekurang-kurangnya memperoleh nilai 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus I belum berhasil.

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I, masih terdapat beberapa kekurangan pada tindakan siklus I antara lain:

- 1) Peserta didik masih terlihat pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran secara keseluruhan kualitas pembelajaran masih tergolong cukup dan belum memenuhi indikator kinerja yang dipersyaratkan.
- 3) Dari analisis tes hasil belajar diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 60% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal.

Hasil refleksi diatas masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I, dengan kata lain tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar, maka peneliti segera melakukan perbaikan dan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakuan dari tindakan awal, pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai.

a. Tindakan Awal

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan persiapan melakukan penelitian yaitu:

- 1) Meyiapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media alat peraga sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan observasi aktivitas peserta didik siklus II.
- 5) Menyiapkan tes evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini, juga dilaksanakan 2 kali pertemuan di kelas dengan alokasi waktu (2x35 menit) untuk setiap pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 5 November dan pertemuan kedua 7 November 2019 untuk pelaksanaan tes akhir tindakan di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab Sigi.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan materi bentuk Panjang suatu bilangan. Pada penelitian ini, peneliti di damping oleh observer yaitu guru kelas IV Ibu Aizan A. Ma.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini terlebih dahulu peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam, menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran serta pengondisian kelas. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan. Guru melakukan apresepsi yaitu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya yaitu tentang materi nilai tempat. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pemberian motivasi kepada peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahap pelaksanaan yaitu:

(a) Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, guru memulai dengan menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai bentuk Panjang suatu bilangan, kemudian guru menampilkan beberapa alat peraga di depan kelas, dari alat peraga tersebut guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai bentuk Panjang suatu bilangan. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang diajarkan.

(b) Elaborasi

Tahap elaborasi dimulai dengan guru mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik yang memiliki tingkat akademik berbeda-beda. Guru

mengarahkan peserta didik untuk melakukan transisi ke dalam kelompok-kelompok belajar sehingga waktu yang digunakan dapat diefisienkan. Selanjutnya guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok yang sudah dibentuk dan guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut bersama kelompoknya masing-masing. Setelah itu semua kelompok selesai mengerjakan soalnya, guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan peserta didik yang lain mendengarkan. Setelah semua kelompok tampil, guru meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat dari beberapa jawaban yang dipresentasikan masing-masing kelompok. Selanjutnya guru melanjutkan dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

(c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penjelasan yang benar mengenai hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik.

(d) Kegiatan Akhir

Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 November 2019 dan dilakukan evaluasi keseluruhan untuk siklus II dengan tes

seperti yang terlihat pada lampiran 11. Dari hasil evaluasi siklus II tersebut, terlihat 19 orang peserta didik yang tuntas dan 6 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Siklus II

Observasi dilakukan oleh observer yang telah ditunjuk sebelumnya, dalam kegiatan ini observer mengamati kegiatan peneliti yang dalam hal ini sebagai guru dan siswa proses pembelajaran. Hasil observasi guru siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,8%. Dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran memperlihatkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas dan membawakan materi dalam pembelajaran sudah baik. Observasi aktivitas peserta didik di siklus II diperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 87,59%. presentase nilai rata-rata hasil observasi siswa tersebut memperlihatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Hasil Belajar Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan metode alat peraga, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing peserta didik. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian tes (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11) dan hasil tes tindakan siklus II dapat dilihat pada lampiran 12).

Hasil evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan, bahwa kemampuan peserta didik kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi sudah menunjukkan hasil yang baik dengan daya serap klasikal 71,2% serta ketuntasan belajar klasikal 76%. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas sudah memperoleh hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 6 orang peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hasil ketuntasan minimal (KKM) yaitu daya serap individu sekurang-kurangnya 65% dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 75% dari jumlah peserta didik keseluruhan serta suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika presentasi daya serap klasikal sekurang-kurangnya 75%.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I masih terdapat beberapa kekurangan pada tindakan siklus I. Oleh karena itu guru/peneliti mencoba alternatif tindakan untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dengan mengacu pada perbaikan kekurangan-kekurangan di siklus I, maka dapat dikemukakan kelebihan-kelebihan dari siklus II antara lain adalah:

- 1) Aktivitas peserta didik semakin meningkat karena peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran secara keseluruhan kualitas pembelajaran tergolong dalam

kriteria kurang dan baik, dan sudah memenuhi indikator kinerja yang dipersyaratkan.

- 3) Dari analisis tes hasil belajar siklus II diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 76% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini secara keseluruhan kriteria aktivitas guru dan peserta didik serta analisis tes hasil ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada indikator kinerja.

4. Pengujian Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal 60% dan daya serap klasikal 71,2%% (dapat dilihat pada lampiran 7) mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan belajar klasikal 76%% dan daya serap klasikal 79,6% (dapat dilihat pada lampiran 12). Selain itu hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian mengenai nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan dengan menggunakan alat peraga di SDN Bulubete Kec. Dolo Seletan Kab. Sigi. Penyebab rendahnya pengetahuan peserta didik mengenai materi nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan dalam dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sesuai dengan hasil di lapangan bahwa pengetahuan peserta didik dalam mengenai nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan masih sangat kurang dalam mengenai nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan, hal ini tentu saja menghambat proses pembelajaran dalam mengenai nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka peneliti berupaya semaksimal mungkin mengajar, melatih dan membimbing peserta didik agar mengalami perubahan yang lebih baik. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan konsep dasar materi nilai tempat yang harus mereka pahami, kemudian ke contoh lalu pada tujuan yang ingin diteliti yaitu mengenai nilai tempat dan bentuk Panjang suatu bilangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Matematika melalui penerapan alat peraga. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu tes hasil pra tindakan, ketuntasan belajar klasikal mencapai 12 % dengan daya serap klasikal 53,4%. Hasil perolehan ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Hasil ini memberi penjelasan bahwa pembelajaran yang

dilaksanakan di dalam kelas belum memperoleh hasil yang diinginkan ini terbukti dari hasil tes pra tindakan menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik hanya 3 orang peserta didik yang tuntas dalam pembelajarannya. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan metode yang kurang bervariasi dan tanpa berupaya mencoba model pembelajaran atau menggunakan alat peraga yang lebih tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, maka peserta didik hanya akan melihat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. “Metode dan media mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar”.¹

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka yang perlu dilakukan adalah mengubah cara mengajar, agar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan sebaiknya bersifat aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertekan selama pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan alat peraga. Melalui metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, dapat menghindari kejenuhan, dapat menciptakan suasana belajar yang

¹ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), 7.

menyenangkan, dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi dari guru kepada peserta didik.

Selanjutnya hasil tes siklus I, ketuntasan belajar klasikal mencapai 60% dengan daya serap klasikal 71,2%. Hasil perolehan ini memperlihatkan hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan standar kriteria ketuntasan maksimal yaitu bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 75% dari jumlah peserta didik keseluruhan dan daya serap individu sekurang-kurangnya 65%. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh presentase sebesar 61,3% atau berada pada kategori kurang. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik memperoleh presentase sebesar 57,5% atau berada pada kategori kurang. Hal ini memperlihatkan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik maupun guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan alat peraga dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini sangat diutamakan guna menimbulkan motivasi, gairah belajar dan dapat merangsang peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat. Dari hasil evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menunjukkan hasil yang baik dengan nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 76% dan daya serap klasikal 79,6%. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas sudah memperoleh hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 6 orang peserta didik

yang belum tuntas dalam pembelajarannya, dan untuk ke 6 peserta didik tersebut akan diberikan remedial sehingga mendapatkan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator yang menjadi salah satu syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu daya serap individu sekurang-kurangnya 65%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 75% dari jumlah peserta didik keseluruhan serta suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika presentasi daya serap klasikal sekurang-kurangnya 75%. Aktivitas guru berada kategori baik dengan nilai 81,8%, dan begitu pula aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan nilai 87,57%. Dari hasil yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa peranan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga kantong plastik dan stik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat pada bidang studi matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Hal ini terlihat pada hasil pra tindakan dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 12,% dengan daya serap klasikal 53,4% dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 22 orang. Selanjutnya hasil tes siklus I, ketuntasan belajar klasikal 60% dengan nilai daya serap klasikal 71,2% dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 10 orang. Pada siklus II nilai ketuntasan belajar klasikal mencapai 76% dengan nilai daya serap klasikal sebesar 79,6% serta jumlah peserta didik yang tidak tuntas berkurang menjadi 6 orang peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan kantong plastik dan stik pada bidang studi matematika di SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Implikasi dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai guru, hendaknya guru dapat menggunakan alat peraga pada proses belajar mengajar di kelas IV SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi,

sebagai guru hendaknya menyiapkan alat peraga untuk digunakan dalam proses pembelajaran, serta menyuruh peserta didik membawa alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran, sebagai guru harus kreatif dalam menggunakan alat peraga agar peserta didik mudah memahami apa yang akan diajarkan kepada peserta didik seperti memanfaatkan media yang ada di sekolah, serta dapat memilih media pembelajaran yang cocok dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, jangan hanya mengandalkan buku paket akan tetapi harus ditunjang dengan buku pendamping atau buku umum.
3. Proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga diperlukan keterampilan guru dalam mengajar, memilih alat peraga dalam pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran.
4. Pemerintah sebagai salah satu unsur yang bertanggung jawab atas pembangunan dibidang pendidikan, diharapkan dapat menyediakan buku-buku pelajaran yang diberikan kepada pihak sekolah dan sesuai dengan jumlah peserta didik dan guru.
5. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rohayati. *Handout Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika*. (Bandung : Jurusan PMIPA UPI, 2008).
- Darna, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Nilai Tempat Bilangan Cacah Dikelas 11 SDN INPRES 1 Kamonji*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2010).
- Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika UPI, 2003).
- Fitriah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Uekuli Pada Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kelompok*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2012).
- Gunu, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Pendekatan PAIKEM Dikelas 2 SDN INPRES Palasa*,(Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2013).
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta; Gp press, 2009)
- Kasbolah dalam Saur M. Tempubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Proyeksi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014).
- Murniawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Alat Peraga Dikelas III SDN Lasoani*, (Skripsi Sarjana Pada FKIP Universitas Tadulako Palu,2013).
- Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Jogjakarta : R-Ruzz Media, 2010).
- Nana Syahyodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nurpadilah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif Al-Barakah 2 Rojo Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. (Palu: Universitas Alkhairaat, 2017)
- Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2012).

Siti Annisah. *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*. Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari-Juli 2014, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

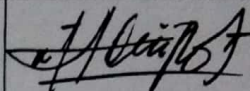
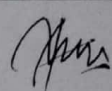
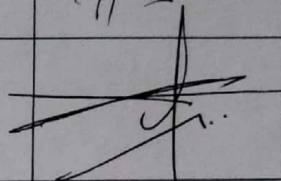
Siti Annisah. Op.cit..

Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009).

Tri Murdiyanto dan Yudi Mahatma. *Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 1.

Wahid Moh. Idris, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dengan Menggunakan Media Dekak Dikelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan Desa Kinovaro Kecamatan Rio Pakava*, (Skripsi Sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu, 2012).

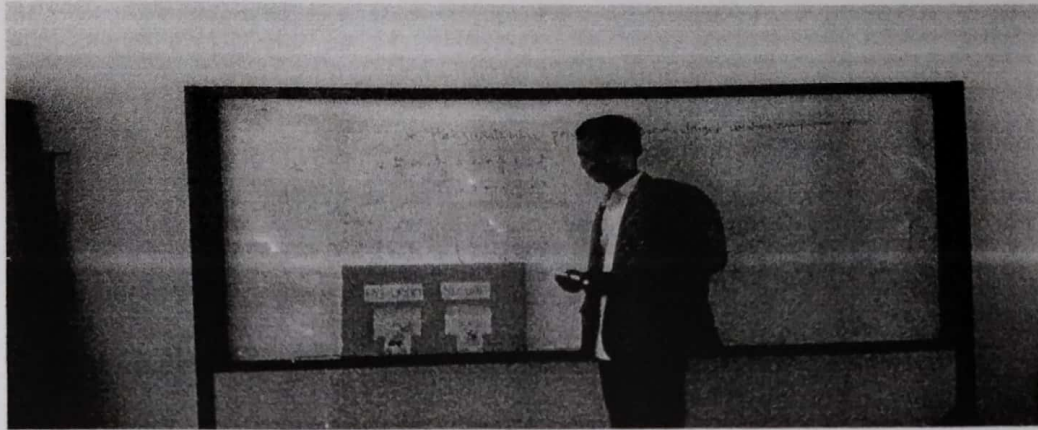
DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Kalsum, A. Ma. Pd	Kepalah Sekolah	
2	Aizan A. Ma	Guru Kelas	
3	Nurdiana Taslim	Tenaga Administrasi Sekolah	

Lampiran 14

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Guru menyajikan dan menjelaskan alat peraga di depan kelas



2. Peserta didik menggunakan alat peraga di depan kelas





3. Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ALFANDI	NIM	: 151040029
TTL	: BULUBETE, 24-02-1993	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VIII
Alamat	: JL ANGGUR	HP	: 082292607104
Judul	:		

Judul I

Hubungan kompetensi sosial guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas satu MI Al-khairaat perumnas.

Judul II

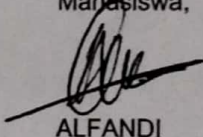
Peningkatan hasil belajar siswa pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada mata pelajaran matematika kelas satu MI Al-khairaat perumnas.

Judul III

Upaya kepala madrasah dalam memotivasi kinerja guru pada MI Al-khairaat perumnas.

Palu, Kamis - 11 - Maret 2019

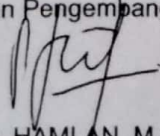
Mahasiswa,


ALFANDI
NIM. 151040029

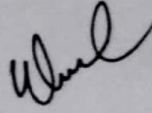
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Elya, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Nursupriamin, S.Pd., M.Pi.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

892

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA

: Alfandi

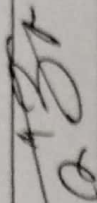
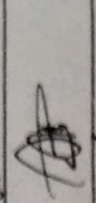
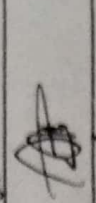
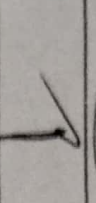
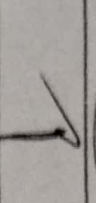
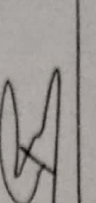
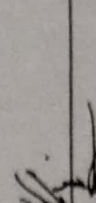
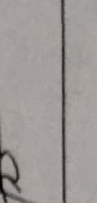
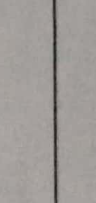
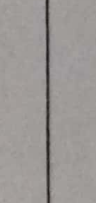
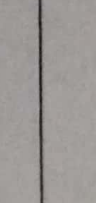
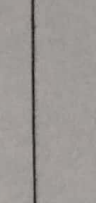
NIM.

: 15-104-0029

JURUSAN

: PGMI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19-07-2018	Muslimin	Penerapan Model Pembelajaran world square pd mata pelajaran Pqth di Uptg N 2 Parigi Kecamatan Mapanya Kabupaten Marang	1. Drs. Bahdar - M.HI 2. Andi Anirah - S.Ag., M.Pd	 
2	20-Juli-2018	Humaira	Efektifitas penerapan metode kerja kelompok pada Pembelajaran bahasa Arab di keldr U.I.E Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tali-tali	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag 2. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd	 
3	20-Juli-2018	Arifin	nilai-nilai pendidikan islam yang tergantung dalam tradisi memcati suku Gorontalo busonggi Kec. Simpang Tete Kab. Tojo Una-Una	1. Drs. Gunawan B. Sulawina, M.Pd 2. Salahudin, S.Ag., M.Ag	 
4	20-Juli-2018	Bunyami Bakka	Upaya Sinergitas antara pihak sekolah dan orang tua dan pembentukan kepribadian peserta didik (Studi pada SMA Negeri 4 Palu)	1. Drs. Rusli Takmas, M.Pd.1 2. Dr. Hj. Marwan, S.Ag., M.Ag	 
5	20-juli-2018	Andi Ahmad	nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an S. Jule-may ayat 120 dan implementasinya terhadap pendidikan awal dalam keluarga.	1. Dr. H. Askar - M. Pd 2. Suarnic S. Ag. M. Ag	 
6	Jumat 20-juli-2018	Mujirat	Penerapan metode index card match untuk me-mingkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan islam di SMP N Simdewe	1. Dr. Rustina, S. Ag., M. Ag 2. Hamka S. Ag., M. Ag	 
7				1.	
8				2.	
9				1.	
				2.	
10				1.	
				2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 03 Oktober 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Elya, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si. (Pembimbing II)
3. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

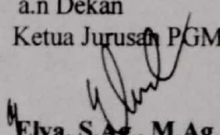
Nama : Alfandi
NIM : 15.1.04.0029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Nilai Tempat dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Plastik dan Stik Pada Pelajaran Matematika Kelas Satu SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi "

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2019
Waktu : 14.30. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK Lt 2/ Gedung F

Wassalamualaiku. War. Wab.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa....., tanggal 08... bulan10..... tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Alfandi
 NIM : 15.1.04.0029
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
 Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada pelajaran matematika kelas satu SDN Bulubete kec. Doto selatan Kab. Sigi
 Pembimbing : I. Elya, S. Ag., M. Ag.
 II. Nursupamin, S. pd., M. Si
 Penguji : Drs. H. Guhawan B. Dulumina, M. Pd. I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	86	
5.	JUMLAH	352	
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 08-10-2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

NIP.

NIP.

G...
 NIP. 19670601 198303 1002

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية التكرية في فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Telp. 0451 400700 Fax. 0451-400100
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa....., tanggal 08... bulan 10..... tahun 2019., telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi :

Nama :

Alfandi

NIM :

15.1.04.0029

Jurusan :

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi :

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada pelajaran matematika kelas satu SDN Butubete kec. nolo selatan Kab. Sigi

Pembimbing :

I. Elya, S. Ag., M. Ag.

II. Nursupamin, S. pd., M. Si

Penguji :

Dis. H. Gunawan B. Diumina, M. Pd. I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUJASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Pembimbing I

Elya S. Ag. M. Ag

NIP. 197405152006042001

Pembimbing II,

NIP.

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. ag.

NIP. 19740515 200604 2 001

Palu,

20__

Penguji ,

NIP.



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa....., tanggal 08... bulan 10..... tahun 2019., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Alfandi

NIM : 15.1.04.0029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada pelajaran matematika kelas satu SDN Mutubete kec. Dolo selatan Kab. Sigi

Pembimbing : I. Elya, S.Ag., M.Ag.

II. Nursupriamin, S.Pd., M.Si

Penguji : Drs. H. Gunawan B. Djuumina, Pd.i

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	95	Gant singel penelitian minimal kelas 3 kelas
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	4.
3.	METODOLOGI	95	
4.	PENGUASAAN	92	
5.	BIMBINGAN	97,4	
6.	NILAI RATA-RATA	93,5	

Pembimbing I,

NIP.

Pembimbing II,

NIP. 1980624 200301 2 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Kotaku Jurusan PGMI

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740519 200604 2 001

Palu,

20

Penguji,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية بالفلو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400700 Fax. 0451-400100
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa....., tanggal 08... bulan 10..... tahun 2019., telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi :
 Nama : Alfandi

NIM : 15.1.04.0029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada pelajaran matematika kelas satu SDN Bulubete kec. Dolo selatan Kab. Sigi

Pembimbing : I. Elya, S. Ag., M. Ag.

II. Nursupiamin, S. pd., M. Si

Penguji : Dis. H. Gunawan B. Dulumina, M. Pd. 1

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	S	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Pembimbing I
Elya S. Agi, M. Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001

Pembimbing II,

 NIP. _____

Palu, _____ 20____
 Penguji ,

 NIP. _____

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,
Elya, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : ALFANDI
NIM : 15.104.0029
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada bidang studi matematika kelas V SDN Butubete kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Alfandi
NIM: 15.1.04.0029
JURUSAN : PGM1
PEMBIMBING : I. EL76, S.Ag., M.Ag.
II. Nursupriamin, S.pd., M.Si
ALAMAT : Desa Bulubete
NO. HP : 082292607104

JUDUL SKRIPSI

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan alat peraga kantong plastik dan stik pada bidang studi matematika kelas V SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Alfardi
 NIM: 15.1.04.0029
 Jurusan, Prodi. : PGMI
 Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat dengan menggunakan kantong plastik dan stik pada bidang studi matematika kelas V SDN Bulubete Kec. Dolo selata Kab. Sigi.
 Pembimbing I : Elya, S.Ag., M.Ag.
 Pembimbing II : Nursupriamin, S.pd., M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 23/9/2019	I / III	perbaiki isi uji sesuai petunjuk dan awalan	f
2.	8/10/2019	I / III	siapa ujian proposal/Acc	f
3.	8/10/2019	I / III	ujian proposal	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Seminar 28/11/2019	V	tda perbaikan proposal skripsi	f
5.	10/9-2019		Perhatikan cara pengeklikan Perbaikan & Perjelas definisi Operasional Konsisten dgn penggunaan peserta didik	f
	10/10-2019		Perhatikan keurutan sebauanya ganti kelas 1 menjadi kelas 5.	f
	15/10-2019		Ganti regulasi media menjadi alat peraga & penjelasan operator	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	20/11/2019		Perbaiki bahasa & cross cek data	f
	20/11/2019	V	Acc Seminar Hari/ Ujian Tutup	f
	20/11/2019	V	siap untuk & di managaskan	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Elya, S. Ag., M. Ag.,
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Elya, S. Ag., M. Ag.,
 NIP :
 Pangkat/Golongan : Pangkat Th. I / III D
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Nursupriamin, S. Pd., M. Si
 NIP : 19810624 200801 2 008
 Pangkat/Golongan : Pangkat Tk I / M/d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

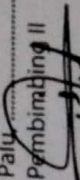
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : ALFandi
 NIM : 15-104-0029
 Jurusan :
 Judul :

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai
 fempat dengan menggunakan alat peraga Kaulang
 Plastik dan stik pd bidang studi matematika di sda Buobeto kec. Bho
 Siantan, Kab. Sng

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang
 ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing
 Palu,
 Pembimbing II



Elyn S. Ag, M. Ag
 NIP. 1980515200604 2001

Nursupriamin, S. Pd., M. Si
 NIP 19810624 200801 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. DIKBUD KECAMATAN DOLO SELATAN
SDN BULUBETE



Alamat : Jl. Palu - Bangga Desa Baluase Kode Pos 94361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
KP.7/121/421.2/SDN-BLBT/IX/2019

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : **KALSUM,A.Ma.Pd**
NIP : 19630723 198310 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN BULUBETE

Menerangkan :

Nama : **ALFANDI**
NIM : 151040029
Jurusan/Kelas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
No. Hp : 082292607104

Benar nama Tersebut diatas Melakukan/Melaksanakan Penelitian Pada SDN Bulubete dengan Judul penelitian " PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG PLASTIK DAN STIK PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SDN BULUBETE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Bulubete,2019

Kepala Sekolah

SDN Bulubete



KALSUM,A.Ma.Pd

Nip. 19630723 198310 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 182 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Elya, S.Ag, M.Ag
 2. Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Alfandi
NIM : 15.1.04.0029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG PLASTIK DAN STIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS SATU MI AL-KHAIRAAT PERUMNAS

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elya, S.Ag., M.Ag.

NIP : 19740515 200604 2 001

Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan :

Nama : Alfandi

NIM : 151040029

Jurusan / Kelas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : IX

No. HP : 082292607104

Judul Skripsi "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANTONG PLASTIK DAN STIK PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SDN BULUBETE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI "

Pembimbing : 1. Elya, S.Ag., M.Ag.

2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si.

Penguji : Drs.H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 05 November 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Elya, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan :

> Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Sekolah

- A. Sejarah singkat SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.
- B. Profil SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

2. Sarana Dan Prasarana

- A. Luas tanah dan halaman
- B. Ruang belajar
- C. Lapangan olahraga

3. Keadaan Guru/Pegawai

- A. Jumlah tenaga pendidik
- B. Jumlah tenaga kependidikan
- C. Jumlah pegawai staf

4. Keadaan Peserta Didik

- A. Jumlah peserta didik

TES AWAL

Nama :

Kelas : V

Bidang Studi :

A. Tulislah terlebih dahulu namamu pada lembar jawaban

1. Tentukan nilai tempat satuan dari angka 7920 ?
2. Tentukan nilai tempat ratus ribuan dan ribuan dari angka 650.725 ?
3. Tentukan nilai tempat ribuan dari angka 705.314 ?
4. Tentukan nilai tempat lambang bilangan 598.750 ?
5. Tentukan bentuk Panjang dari suatu lambang bilangan 970 ?

Soal Tes

Siklus 1

Nama :

Kelas :

Bidang Studi :

1. Tentukan nilai tempat dari lambang bilangan berikut:

a. 617.110 =ratus ribuan

=

=

=

=

=

b. 612 =ratusan

=

=

c. Tentukan nilai tempat puluh ribuan dari lambang bilangan 705.314 ?

Soal Tes

Siklus II

Nama :

Kelas :

Bidang Studi :

1. Tentukan bentuk Panjang dari suatu lambang bilangan berikut:
 - a. 78
 - b. 217
 - c. 400
 - d. 7820

HASIL TES PRA TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1.	Inawati	P	61,5	TT
2.	Iman	L	38,4	TT
3.	Inayah	P	76,9	T
4.	Khanifa	P	46,1	TT
5.	Nur ifana	P	53,8	TT
6.	Marsya auliyah	P	53,8	TT
7.	Alif Nurwahid	L	38,4	TT
8.	Abdi ramadhan	L	30,7	TT
9.	Nurul syifah	P	53,8	TT
10.	Andika Pratama	L	69,2	T
11.	Sita auliyah	P	53,8	TT
12.	Moh. Akbar	L	23,0	TT
13.	Diran agustiran	L	30,7	TT
14.	Rizki	L	38,4	TT
15.	Moh. Alif	L	61,5	TT
16.	Fazirah	P	38,4	TT
17.	Naila	P	53,8	TT
18.	Syafirah	P	61,5	TT
19.	Diman	L	46,1	TT
20.	Abdul Rahman	L	38,4	TT
21.	Moh. Rizki	L	46,1	TT
22.	Delga	L	53,8	TT
23.	Zulfakar	L	61,5	TT
24.	Rizka	P	76,9	T
25.	Nadia Tasya	P	46,1	TT
Jumlah Siswa Tuntas		3		
Skor Total Siswa		1337,1		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		54,4 %		
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)		12 %		

$$DSK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1337,1}{2500} \times 100$$

$$= 54,4 \%$$

$$KBK = \frac{JL}{JL} \frac{S}{S} \frac{Y}{S_1} \frac{T}{S_1} \times 100 \%$$

$$= \frac{3}{2} \times 100 \%$$

$$= 12 \%$$

HASIL TES TINDAKAN SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1.	Inawati	P	90	T
2.	Iman	L	50	TT
3.	Inayah	P	80	T
4.	Khanifa	P	40	TT
5.	Nur ifana	P	70	T
6.	Marsya auliyah	P	70	T
7.	Alif Nurwahid	L	40	TT
8.	Abdi ramadhan	L	40	TT
9.	Nurul syifah	P	70	T
10.	Andika Pratama	L	80	T
11.	Sita auliyah	P	70	T
12.	Moh. Akbar	L	60	TT
13.	Diran agustiran	L	60	TT
14.	Rizki	L	80	T
15.	Moh. Alif	L	70	T
16.	Fazirah	P	30	TT
17.	Naila	P	50	TT
18.	Syafirah	P	80	T
19.	Diman	L	70	T
20.	Abdul Rahman	L	70	T
21.	Moh. Rizki	L	80	T
22.	Delga	L	30	TT
23.	Zulfakar	L	70	T
24.	Rizka	P	70	T
25.	Nadia Tasya	P	50	TT
Jumlah Siswa Tuntas		15		
Skor Total Siswa		1780		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		71,2 %		
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)		60 %		

$$DSK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1780}{2500} \times 100$$

$$= 71,2 \%$$

$$KBK = \frac{JL}{JL} \frac{S}{S} \frac{Y}{S_i} \frac{T}{T} \times 100 \%$$

$$= \frac{15}{2} \times 100 \%$$

$$= 60 \%$$

HASIL TES TINDAKAN SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1.	Inawati	P	91,6	T
2.	Iman	L	58,3	TT
3.	Inayah	P	75	T
4.	Khanifa	P	50	TT
5.	Nur ifana	P	66,6	T
6.	Marsya auliyah	P	66,6	T
7.	Alif Nurwahid	L	58,3	TT
8.	Abdi ramadhan	L	58,3	TT
9.	Nurul syifah	P	75	T
10.	Andika Pratama	L	83,3	T
11.	Sita auliyah	P	66,6	T
12.	Moh. Akbar	L	66,6	T
13.	Diran agustiran	L	66,6	T
14.	Rizki	L	91,6	T
15.	Moh. Alif	L	66,6	T
16.	Fazirah	P	50	TT
17.	Naila	P	58,3	TT
18.	Syafirah	P	75	T
19.	Diman	L	75	T
20.	Abdul Rahman	L	83,3	T
21.	Moh. Rizki	L	75	T
22.	Delga	L	83,3	T
23.	Zulfakar	L	66,6	T
24.	Rizka	P	75	T
25.	Nadia Tasya	P	75	T
Jumlah Siswa Tuntas		19		
Skor Total Siswa		1990,8		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		79,6 %		
Ketentuan Belajar Klasikal (%)		76 %		

$$DSK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1990,8}{2500} \times 100$$

$$= 79,6 \%$$

$$KBK = \frac{JL}{JL} \frac{S}{S} \frac{Y}{S_1} \frac{T}{S_1} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{2} \times 100 \%$$

$$= 76 \%$$

Lampiran 3

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

B Kompetensi Dasar

- Mengerutkan bilangan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui permainan alat peraga, tanya jawab dan diskusi peserta didik dapat menentukan nilai tempat bilangan sampai dengan ratusan ribu.

D. Materi Pokok

- Nilai tempat bilangan

E. Karakter Siswa Yang Di Harapkan

- Disiplin
- Tekun
- Tanggung Jawab
- Kerelitian
- Percaya Diri
- Keberanian

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik
- Mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi
- Guru menjelaskan materi tentang nilai tempat bilangan.
- Guru menyajikan alat peraga di depan kelas.
- Guru mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok belajar dengan aturan setiap kelompok terdiri atas 5 peserta didik.
- Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok

- Elaborasi
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
 - Peserta didik mengamati alat peraga yang disajikan guru didepan kelas
 - Peserta didik dapat mengemukakan pendapat di depan kelas berdasarkan pertanyaan yang disajikan guru
 - Peserta didik dapat menyebutkan nilai tempat bilangan.
 - Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan guru.
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal latihan sesuai waktu yang ditentukan.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

H. Sumber Dan Bahan Belajar

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV
- Alat Peraga
- Lingkungan sekitar
- Pengalaman siswa

I. Penilaian

1. Tes lisan

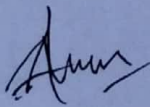
Penilaian dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan melihat kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat.

2. Tes tertulis

Penilaian dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berakhir dengan butir soal.

Palu, 31 Oktober 2019

Guru Kelas



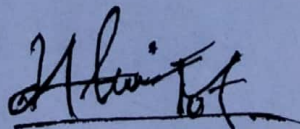
AIZAN A. Ma
NIP. 721009430781 0 002

Peneliti



Alfandi
NIM. 151040029

Mengetahui
Kepala Sekolah



Kalsum, A. Ma. Pd
NIP. 721009630763 0 001

Lampiran 8

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

B Kompetensi Dasar

- Mengerutkan bilangan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui permainan alat peraga, tanya jawab dan diskusi peserta didik dapat menentukan nilai tempat bilangan sampai dengan ratusan ribu.

D. Materi Pokok

- Bentuk Panjang Suatu Bilangan

E. Karakter Siswa Yang Di Harapkan

- Disiplin
- Tekun
- Tanggung Jawab
- Kerelitian
- Percaya Diri
- Keberanian

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik
- Mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi
 - Guru menjelaskan materi tentang bentuk panjang suatu bilangan.
 - Guru menyajikan alat peraga di depan kelas.
 - Guru mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok belajar dengan aturan setiap kelompok terdiri atas 5 peserta didik.
 - Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok

- Elaborasi
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
 - Peserta didik mengamati alat peraga yang disajikan guru didepan kelas
 - Peserta didik dapat mengemukakan pendapat di depan kelas berdasarkan pertanyaan yang disajikan guru
 - Peserta didik dapat menyebutkan bentuk panjang suatu bilangan.
 - Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan guru.
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal latihan sesuai waktu yang ditentukan.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

H. Sumber Dan Bahan Belajar

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV
- Alat Peraga
- Lingkungan sekitar
- Pengalaman siswa

I. Penilaian

1. Tes lisan

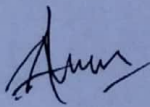
Penilaian dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan melihat kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat.

2. Tes tertulis

Penilaian dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berakhir dengan butir soal.

Palu, 31 Oktober 2019

Guru Kelas



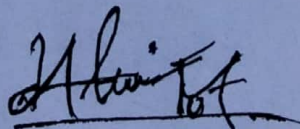
AIZAN A. Ma
NIP. 721009430781 0 002

Peneliti



Alfandi
NIM. 151040029

Mengetahui
Kepala Sekolah



Kalsum, A. Ma. Pd
NIP. 721009630763 0 001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Bidang Studi : Matematika

Materi : Nilai Tempat dan Bentuk Panjang Suatu Bilangan

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamatan pada aspek yang di amati !

No	Aspek yang di amati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Memberi salam dan berdoa			✓		
2	Mengisi daftar hadir			✓		
3	Mempersiapkan meteri ajar dan alat tulis menulis peserta didik			✓		
4	Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran			✓		
5	Menyampaikan tujuan			✓		

	pembelajaran					
6	Menjelaskan materi tentang nilai tempat		✓			
7	Menyajikan alat peraga di depan kelas		✓			
8	Menjelaskan alat peraga yang disajikan		✓			
9	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang nilai tempat		✓			
10	Memberi penguatan kepada peserta didik		✓			
11	Menyimpulkan materi yang diajarkan		✓			
Jumlah Skor Perolehan						27
Jumlah Skor Maksimal						44
Jumlah Nilai Rata-rata						61.3%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Skor perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

- 85% ≤ NR ≤ 100% : Sangat baik
- 75% ≤ NR < 84% : Baik
- 65% ≤ NR < 74% : Cukup
- 55% ≤ NR < 64% : Kurang
- 0% ≤ NR < 54% : Sangat kurang

Palu, 18 November 2019

Pengamat



AIZAN A. Ma
NIP. 7210094307810002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I DALAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Bidang Studi : Matematika

Materi : Nilai Tempat dan Bentuk Panjang Suatu Bilangan

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamatan pada aspek yang di amati !

No	Aspek yang di amati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjawab salam dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing		✓			
2	Mendengarkan saat nama di absen		✓			
3	Siap menerima materi dan menyiapkan alat tulis menulis			✓		
4	Memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru		✓			

5	Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
6	Mendengarkan Penjelasan materi yang diberikan guru		✓			
7	Memperhatikan alat peraga yang disajikan guru			✓		
8	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓			
9	Mengerjakan LKS yang sudah disediakan guru			✓		
10	Membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan		✓			
Jumlah Skor Perolehan						23
Jumlah Skor Maksimal						44
Jumlah Nilai Rata-rata						57,5%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

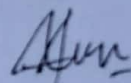
$$\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Skor perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

- $85\% \leq NR \leq 100\%$: Sangat baik
 $75\% \leq NR < 84\%$: Baik
 $65\% \leq NR < 74\%$: Cukup
 $55\% \leq NR < 64\%$: Kurang
 $0\% \leq NR < 54\%$: Sangat kurang

Palu, 18 November 2019

Pengamat



AIZAN A. Ma
NIP. 7210094307810002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II DALAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Bidang Studi : Matematika

Materi : Nilai Tempat dan Bentuk Panjang Suatu Bilangan

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamatan pada aspek yang di amati !

No	Aspek yang di amati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Memberi salam dan berdoa			✓		
2	Mengisi daftar hadir			✓		
3	Mempersiapkan meteri ajar dan alat tulis menulis peserta didik			✓		
4	Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran			✓		
5	Menyampaikan tujuan				✓	

	pembelajaran					
6	Menjelaskan materi tentang bentuk panjang suatu bilangan			✓		
7	Menyajikan alat peraga di depan kelas				✓	
8	Menjelaskan alat peraga yang disajikan			✓		
9	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang bentuk Panjang suatu bilangan				✓	
10	Memberi penguatan kepada peserta didik			✓		
11	Menyimpulkan materi yang diajarkan			✓		
Jumlah Skor Perolehan						36
Jumlah Skor Maksimal						44
Jumlah Nilai Rata-rata						81,8%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

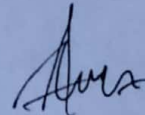
$$\text{Presentase Nilai rata -rata (NR)} = \frac{\text{Skor perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

- $85\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: Sangat baik
- $75\% \leq \text{NR} < 84\%$: Baik
- $65\% \leq \text{NR} < 74\%$: Cukup
- $55\% \leq \text{NR} < 64\%$: Kurang
- $0\% \leq \text{NR} < 54\%$: Sangat kurang

Palu, 18 November 2019

Pengamat



AIZAN A. Ma
NIP. 7210094307810002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I/DALAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Bidang Studi : Matematika

Materi : Nilai Tempat dan Bentuk Panjang Suatu Bilangan

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamatan pada aspek yang di amati !

No	Aspek yang di amati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjawab salam dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing				✓	
2	Mendengarkan saat nama di absen			✓		
3	Siap menerima materi dan menyiapkan alat tulis menulis			✓		
4	Memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru			✓		

5	Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
6	Mendengarkan Penjelasan materi yang diberikan guru			✓		
7	Memperhatikan alat peraga yang disajikan guru			✓		
8	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami			✓		
9	Mengerjakan LKS yang sudah disediakan guru			✓		
10	Membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan				✓	
Jumlah Skor Perolehan						32
Jumlah Skor Maksimal						40
Jumlah Nilai Rata-rata						87,5%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

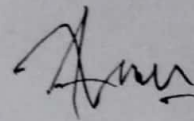
$$\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Skor perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

- $85\% \leq NR \leq 100\%$: Sangat baik
 $75\% \leq NR < 84\%$: Baik
 $65\% \leq NR < 74\%$: Cukup
 $55\% \leq NR < 64\%$: Kurang
 $0\% \leq NR < 54\%$: Sangat kurang

Palu, 18 November 2019

Pengamat



AIZAN A. Ma
NIP. 7210094307810002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. UMUM

1. Nama : Alfandi
2. TTL : Loli Tasiburi, 24 Februari 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Jusuf Dj
 - b. Ibu : Inceami
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Bulubete

B. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Loli Tasiburi
2. SMP : SMP Negeri 3 Dolo
3. SMK : SMA Alkhairaat Bulubete
4. PT : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu